

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN EFEK DOSIS TOKSIK AMOKSISILIN GENERIK BERLOGO DENGAN AMOKSISILIN GENERIK BERMEREK TERHADAP KADAR MALONDIALDEHID (MDA) RENAL TIKUS (*Rattus novergicus*) GALUR *Sprague Dawley***

**Oleh**

**ADE MARANTIKA**

Insidensi gangguan fungsi ginjal akibat antibiotik mencapai 36%. Amoksisilin merupakan antibiotik yang paling sering digunakan masyarakat Indonesia, bahkan tanpa resep dokter. Terdapat dua macam produk amoksisilin yang tersedia di masyarakat, yakni amoksisilin generik berlogo dan generik bermerek. Amoksisilin dapat menyebabkan stress oksidatif dalam tubuh dimana keadaan ini dapat diukur dengan kadar malondialdehid (MDA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efek dosis toksik amoksisilin generik berlogo dengan amoksisilin generik bermerek terhadap kadar MDA renal dan mengidentifikasi amoksisilin yang lebih menyebabkan peningkatan kadar MDA renal. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang terdiri atas 36 hewan coba yang dibagi menjadi 9 kelompok dengan 3 kelompok kontrol dan 6 kelompok perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan rerata kadar MDArenal kelompok, yakni kelompok kontrol ( $K_n=1,356$  nmol/mg,  $KA=6,090$  nmol/mg dan  $KB=6,922$  nmol/mg), kelompok generik berlogo ( $A_1=3,513$  nmol/mg,  $A_2=5,372$  nmol/mg dan  $A_3=10,246$  nmol/mg), dan kelompok generik bermerek ( $B_1=4,279$  nmol/mg,  $B_2=6,520$  nmol/mg dan  $B_3=11,655$  nmol/mg). Hasil uji perbandingan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna secara statistik antara amoksisilin generik berlogo dan amoksisilin generik bermerek terhadap kadar MDA renal hewan coba pada dosis 822,4 mg/kgBB dan amoksisilin generik bermerek menyebabkan peningkatan kadar MDA renal lebih tinggi daripada amoksisilin generik berlogo.

**Kata kunci:** Amoksisilin, obat generik berlogo, obat generik bermerek, *malondialdehid*